



RINGKASAN

FARREL ALIF PUTRA MUSTAFA. Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko pada Proses *Press Shop* di Area Produksi *Air Conditioner* PT X (*Hazard Identification, Assessment, and Risk Control in Press Shop Process at PT X Air Conditioner Production Area*). Dibimbing oleh Purwoko

Pada era globalisasi saat ini sektor industri memiliki peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Salah satu kelompok industri yang menjadi pusat perhatian pemerintah adalah industri manufaktur. Dunia industri manufaktur yang semakin berkembang menyebabkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan untuk menjadi yang terbaik. Disisi lain, kemajuan perusahaan pada sektor industri manufaktur dapat menyebabkan timbulnya potensi bahaya dan kecelakaan kerja di sebuah perusahaan. Salah satu upaya untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan di tempat kerja yaitu diperlukan suatu manajemen risiko yang kegiatannya meliputi identifikasi bahaya, analisis potensi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko, serta pemantauan dan evaluasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan metode HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*). Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan mengevaluasi pengendalian risiko yang ada pada proses *press shop* di area produksi *air conditioner* PT X. Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan studi pustaka, observasi lapangan, wawancara, dan pengambilan dokumen dari berbagai divisi/bagian lainnya yang berhubungan dengan aspek yang sedang dikaji.

Dari hasil observasi lapang, pengumpulan data dari dokumen perusahaan, dan wawancara, maka didapatkan 24 potensi bahaya dari 6 aktivitas yang dilakukan pada proses *press shop* yaitu persiapan material, pengoperasian mesin *press* 300 ton, 200 ton, 100 ton, penempatan *dies* pada rak, serta penyusunan dan pengiriman barang. Berdasarkan penilaian risiko yang dilakukan, klasifikasi risiko dari seluruh potensi bahaya yang ada yaitu sebanyak 9 kategori *acceptable*, 4 kategori *tolerable*, 3 kategori *serious*, dan 8 kategori *intolerable*. Masing-masing risiko tersebut lalu dilakukan pengendalian sebagai upaya untuk menurunkan tingkat risiko menjadi lebih rendah. Pengendalian risiko yang dilakukan pada proses *press shop* berdasarkan hierarki pengendalian risiko yaitu rekayasa teknik, administratif, dan APD.

Kata Kunci : Bahaya, HIRADC, *Press Shop*, Risiko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.